



Media: Radar

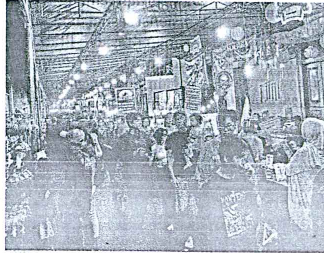
Hari: Rabu

Tanggal: 12 Februari 2025

Halaman: 1

Belasan Pertunjukan hingga 138 Stan Makanan Jadi Daya Tarik Pengunjung

PBTY 2025 Dikunjungi Wisatawan asal Singapura dan Hongkong

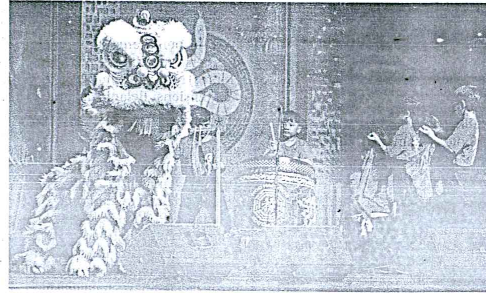


RAMAI: Pengunjung memadati stan kuliner di Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) XX, di Ketandan, Kota Jogja, kemarin (11/2).

PERHELATAN Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) 2025 memasuki hari keenam. Belasan pertunjukan dan ratusan stan makanan khas chinese memeriahkan acara tahunan tersebut.

Acara tersebut diselenggarakan di Kampung Ketandan di Jl. Ketandan Kulon, Ngupasan, Gondomanan, Kota Jogja. Ratusan pengunjung terlihat mendatangi setiap stan kuliner di acara yang didukung oleh Dinas Pariwisata (Dinpar) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) itu.

"PBTY ini termasuk perayaan Imlek sekaligus Cap Go Meh, kebetulan penutupan PBTY memang bertepatan dengan Cap Go Meh," ujar salah seorang panitia Pelaksana PBTY 2025, Subekti Saputro Wijaya, Selasa (11/2).
Baca PBTY... Hal 7



CIRI KHAS: Penampilan atraksi baris memeriahkan gelaran Peki Budaya Tionghoa (XX, di Ketandan Kota Jogja, 11/2).

PBTY 2025 Dikunjungi Wisatawan asal Singapura dan Hongkong

Sambungan dari hal 1

Acara dimulai sekitar pukul 17.00 dengan diawali pertunjukan Wayang Potehi. Mulai dari fashion show, tari-tarian hingga barongsai hari ini dipertontonkan untuk menyuguhkan para pengunjung yang hadir. "Saat penutupan besok tidak ada pawai lagi seperti saat pembukaan kemarin," tuturnya.

Uniknya sekitar 138 stan kuliner tersebut menyediakan dua macam jenis makanan yakni halal dan non-halal. Lokasi dua jenis makanan tersebut sengaja dipisahkan untuk memudahkan pengunjung dalam memilih makanan. "Keterangan sudah diinformasikan dalam denah lokasi stan, blok F khusus untuk makanan nonhalal," bebernya.

Menurutnya banyak masya-

rakat yang mendaftarkan usahanya agar bisa berjualan di acara PBTY 2025. Ada sekitar 500 yang telah mendaftar. Namun mengingat lokasi yang terbatas, pihaknya harus lebih selektif dalam menerima pendaftaran. "Kendala kita ada di tempat yang terbatas. Inginnya mengakomodasi semua yang daftar, tapi kami juga memiliki keterbatasan. Tapi tetap kami jupayakan yang terbaik," jelasnya.

Ketua Panitia PBTY 2025 Antonius Simon mengatakan perhelatan PBTY juga bertujuan untuk meningkatkan perputaran ekonomi. Terlebih melihat Yogyakarta menyandang gelar kota pendidikan, kebudayaan dan pariwisata. Artinya masyarakat dari berbagai daerah hingga luar negeri banyak yang berada di Yogyakarta. Mulai dari mahasiswa hingga wisatawan. "Da-

ri Singapura, dari Hongkong, juga ada yang datang kesini, dan mereka tertarik. Bisa dikatakan ini adalah event nasional," tuturnya.

Sejalan dengan amanat Gubernur DIY Hamengku Buwono X (HB X), yang disampaikan saat pembukaan acara beberapa hari yang lalu. PBTY 2025 mengusung tema 'Seni dan Budaya Membentuk Karakter Bangsa'. Makna tema tersebut bertujuan agar masyarakat untuk merenungi hakikat budaya sebagai roh yang menghidupi peradaban. "Bung Karno pernah berujar, bahwa kreasi kultural bukan hanya sekedar hiburan, tetapi juga menjadi upaya pengayaan wawasan sebagai bagian dari perjuangan," ujar HB X dalam sambutannya.

PBTY merupakan acara sekaligus memperingati Tahun

Baru Imlek 2570 yang jatuh pada 29 Januari, lalu. Tahun ini merupakan tahun ular kayu dalam kalender Tionghoa. Tahun Ular Kayu merupakan tanda periode yang diyakini membawa energi transformasi, pertumbuhan, dan kreativitas. Energi tersebut diharapkan menjadi modal sosial, dalam upaya pembangunan dan kebangsaan. "Pekan Budaya ini dapat menjadi momentum, untuk merenungi kembali, bagaimana membangun semangat keIndonesiaan," bebernya.

Komunitas Tionghoa yang ada di DIY diharapkan terus bersinergi dan berkolaborasi untuk menguatkan Jogja yang istimewa. Pekan Budaya ini merupakan wujud integrasi sosial, ekonomi, dan budaya, menuju Indonesia Baru yang lebih menyatu. (*oso/pr/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005